
PENGARUH PENDIDIKAN CARING TERHADAP PERKEMBANGAN PERILAKU CARING PADA MAHASISWA KEPERAWATAN

Oleh ;

Galih Priambodo¹⁾, Saelan²⁾, Diyanah Syolihan Rinjani Putri³⁾, Dimas Ria Angga Pribadi⁴⁾

1) Universitas Kusuma Husada Surakarta, Email : g2_37@yahoo.co.id

2) Universitas Kusuma Husada Surakarta, Email : saelanelan@gmail.com

3) Universitas Kusuma Husada Surakarta, Email : Diyanah@ukh.ac.id

4) Universitas Muhammadiyah Surakarta, Email : dimasriaanggapribadi@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang Perilaku caring merupakan inti dari profesi keperawatan yang menentukan kualitas interaksi perawat-pasien serta mutu pelayanan kesehatan. Namun, terdapat kesenjangan antara pemahaman teori dan penerapan praktik, terutama pada mahasiswa keperawatan pemula. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan caring terstruktur dalam meningkatkan perkembangan perilaku caring pada mahasiswa keperawatan semester dua.

Metode: Penelitian kuasi-eksperimental ini menggunakan teknik *accidental sampling* dengan melibatkan 40 mahasiswa keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta. Partisipan dibagi secara merata menjadi kelompok eksperimen (n=20) yang menerima intervensi berupa pelatihan caring selama dua hari, dan kelompok kontrol (n=20) tanpa intervensi. Perilaku caring diukur menggunakan instrumen terstandar *Caring Behavior Inventory-24 (CBI-24)*. Analisis data dilakukan dengan uji Mann-Whitney U karena distribusi data tidak normal.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan perilaku caring pada mahasiswa yang mendapat intervensi. Kelompok eksperimen memiliki skor rata-rata CBI-24 yang lebih tinggi ($119,15 \pm 0,875$) dibandingkan kelompok kontrol ($91,70 \pm 11,425$), dengan perbedaan bermakna secara statistik ($Z = -4,816, p < 0,001$).

Kesimpulan: Program pendidikan caring terstruktur terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku caring mahasiswa keperawatan serta berpotensi menjembatani kesenjangan teori dan praktik. Integrasi pendidikan caring ke dalam kurikulum inti keperawatan sangat direkomendasikan untuk menumbuhkan kompetensi empatik, mendorong asuhan holistik, dan meningkatkan standar profesional keperawatan.

Kata Kunci: Perilaku caring, Pendidikan keperawatan, Intervensi pendidikan, Mahasiswa keperawatan, Kuasi-eksperimen

***THE IMPACT OF CARING-BASED EDUCATION ON THE DEVELOPMENT OF
CARING BEHAVIOR AMONG NURSING STUDENTS***

By ;

Galih Priambodo¹⁾, Saelan²⁾, Diyanah Syolihan Rinjani Putri³⁾, Dimas Ria Angga Pribadi⁴⁾

1) Universitas Kusuma Husada Surakarta, Email : g2_37@yahoo.co.id

2) Universitas Kusuma Husada Surakarta, Email : saelanelan@gmail.com

3) Universitas Kusuma Husada Surakarta, Email : Diyanah@ukh.ac.id

4) Universitas Muhammadiyah Surakarta, Email : dimasriaanggapribadi@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Caring behavior is a core element of professional nursing, shaping the quality of nurse–patient interactions and overall care delivery. However, a gap often exists between theoretical understanding and practical application among novice nursing students. This study aimed to evaluate the effectiveness of a structured caring-based education program in enhancing caring behavior development among second-semester nursing students.

Methods: This quasi-experimental study employed an accidental sampling technique involving 40 nursing students at Kusuma Husada University Surakarta. Participants were equally divided into an experimental group (n=20), which received a two-day caring-based training intervention, and a control group (n=20) without intervention. Caring behavior was measured using the validated Caring Behavior Inventory-24 (CBI-24). Data were analyzed using the Mann–Whitney U test due to non-normal distribution.

Results: Findings showed a significant improvement in caring behavior among students who received the intervention. The experimental group achieved a higher mean CBI-24 score (119.15 ± 0.875) compared to the control group (91.70 ± 11.425), with statistical analysis confirming a significant difference ($Z = -4.816, p < 0.001$).

Conclusion: The structured caring-based education program effectively enhanced nursing students' caring behavior, demonstrating its potential to bridge the theory–practice gap. Integration of caring-based education into nursing curricula is strongly recommended to systematically cultivate empathetic competence, foster holistic care, and improve professional nursing standards.

Keywords: Caring behavior, Nursing education, Educational intervention, Nursing students, Quasi-experimental study

PENDAHULUAN

Perilaku caring merupakan pilar fundamental dalam praktik keperawatan profesional yang berakar kuat pada teori-teori dasar, seperti *Theory of Human Caring* dari Jean Watson, yang menekankan aspek humanistik dalam keperawatan serta sentralitas hubungan perawat-pasien (Akbari and Nasiri 2022; Watson 2007) Perilaku ini mencerminkan nilai-nilai inti profesi keperawatan dan menjadi elemen esensial dalam mencapai luaran pasien yang berkualitas serta interaksi terapeutik yang efektif.

Meskipun konsep dan dimensi caring telah secara eksplisit terintegrasi dalam kurikulum pendidikan keperawatan di berbagai negara, tantangan yang persisten masih ditemukan: mahasiswa keperawatan sering mengalami kesulitan signifikan dalam menerjemahkan prinsip-prinsip teoretis tersebut ke dalam perilaku caring yang nyata selama praktik klinik (Ghanbari-Afra, Adib-Hajbaghery, and Dianati 2022; Labrague et al. 2019). Kesenjangan antara pengetahuan teoretis yang diperoleh di kelas dan penerapannya dalam lingkungan klinik yang kompleks merepresentasikan celah kritis dalam pendidikan keperawatan.

Urgensi untuk menjembatani kesenjangan teori dan praktik ini sejalan dengan prioritas kesehatan global yang

lebih luas. World Health Organization (WHO), melalui *Global Patient Safety Action Plan 2021–2030*, secara tegas menekankan pentingnya pelayanan yang empatik, penuh rasa hormat, dan berpusat pada pasien guna meningkatkan keselamatan serta pengalaman pelayanan kesehatan secara keseluruhan (WHO 2021). Perilaku caring yang efektif memiliki keterkaitan intrinsik dengan pencapaian tujuan tersebut.

Berbagai pendekatan pedagogis telah dieksplorasi secara internasional untuk meningkatkan kompetensi caring, termasuk pembelajaran berbasis simulasi, metode eksperiensial, dan modul daring. Namun, efektivitas intervensi pelatihan caring yang terstruktur dan berbasis teori masih memerlukan kajian yang lebih rigor, khususnya dalam konteks budaya yang beragam (Jing et al. 2024; Labrague and Obeidat 2025). Dalam konteks Indonesia secara khusus, penelitian yang mengevaluasi efektivitas program pelatihan caring yang dirancang secara sistematis dan berbasis teori masih relatif terbatas.

Keterbatasan penelitian yang kontekstual ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan. Dosen perlu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, berpusat pada mahasiswa, serta berperan sebagai role model untuk menjembatani kesenjangan teori dan

praktik (Inocian et al. 2022; Zarpullayev, Balay-odao, and Cruz 2024). Mengatasi kesenjangan ini sangat penting dalam pengembangan strategi pendidikan berbasis bukti yang sesuai dengan lanskap pendidikan keperawatan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab kebutuhan tersebut secara langsung. Tujuan utamanya adalah mengevaluasi efektivitas intervensi pelatihan caring yang terstruktur dan berbasis teori, yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan perilaku caring mahasiswa keperawatan selama praktik klinik di Indonesia. Dengan berfokus pada intervensi terstruktur ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa rekomendasi aplikatif dalam penyempurnaan kurikulum keperawatan serta peningkatan pelayanan yang empatik dan holistik kepada pasien.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan dua kelompok (eksperimen dan kontrol) untuk mengevaluasi efektivitas intervensi. Intervensi berupa program pelatihan intensif selama dua hari yang dikembangkan berdasarkan Theory of Human Caring dari Jean Watson, dengan mengintegrasikan secara khusus Ten Carative Factors. Program ini mengadopsi tiga metode pedagogis berbasis bukti, yaitu:

(1) kuliah interaktif mengenai dimensi caring, (2) simulasi klinik berbasis skenario realistis, dan (3) diskusi kasus terstruktur untuk menumbuhkan empati. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Labrague and Obeidat (2025) mengenai efektivitas pembelajaran eksperiensial dalam mengembangkan perilaku caring.

Partisipan penelitian adalah mahasiswa keperawatan tingkat dua Universitas Kusuma Husada Surakarta yang dipilih menggunakan teknik accidental (convenience) sampling, kemudian dibagi ke dalam kelompok eksperimen ($n = 20$) dan kelompok kontrol ($n = 20$).

Perilaku caring diukur menggunakan instrumen Caring Behavior Inventory-24 (CBI-24), yang telah tervalidasi secara lintas budaya. Instrumen ini menunjukkan reliabilitas yang tinggi (Cronbach's $\alpha > 0,80$) dan mengukur empat dimensi perilaku caring melalui 24 item dengan skala Likert.

Kelompok eksperimen menerima pelatihan caring selama dua hari yang berlandaskan teori Human Caring Jean Watson, khususnya Ten Carative Factors. Pelatihan mencakup kuliah interaktif, simulasi klinik, serta diskusi kasus terpandu yang dirancang untuk mengembangkan empati dan perilaku caring. Sementara itu, kelompok kontrol tidak menerima

intervensi khusus selama periode penelitian.

Sebelum analisis dilakukan, uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$). Oleh karena itu, uji Mann-Whitney U digunakan untuk membandingkan skor post-test antara kelompok eksperimen dan kontrol. Seluruh analisis statistik dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk menentukan efektivitas intervensi.

HASIL

Hasil penelitian ini mengungkapkan temuan-temuan sebagai berikut.:

Tabel 1. Karakteristik Responden

	Rata-rata \pm SD	Minimum	Maksimum
Usia	18,13 \pm 0,648	17	19
Jenis kelamin	0 \pm 0,335	0(Perempuan)	1(Pria)

Sumber: Data SPSS

Kelompok partisipan sebagian besar terdiri dari mahasiswi (87%), dengan usia rata-rata 18,13 tahun ($SD = 0,648$).

Tabel 7. Perilaku kepedulian siswa.

Kelompok	Rata-rata \pm SD	N
Kelompok Eksperimental	119,15 \pm 0,875	20
Kelompok Kontrol	91,70 \pm 11,425	20
Total		40

Uji Mann-Whitney U mengungkapkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok. Kelompok

eksperimen menunjukkan skor rata-rata yang jauh lebih tinggi pada Inventaris Perilaku Kepedulian-24 (CBI-24) ($M = 119,15$, $SD = 0,875$) dibandingkan dengan kelompok kontrol ($M = 91,70$, $SD = 11,425$), dengan ukuran efek yang besar ($Z = -4,816$, $p < 0,001$). Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi pelatihan kepedulian terstruktur secara signifikan meningkatkan perilaku kepedulian mahasiswa keperawatan.

PEMBAHASAN

Temuan ini sejalan dengan perkembangan mutakhir dalam pedagogi caring yang menekankan pendekatan eksperiensial berbasis teori untuk menumbuhkan kompetensi klinik. Berbagai penelitian empiris terkini menunjukkan bahwa intervensi yang berlandaskan *Ten Carative Factors* Jean Watson (Akbari and Nasiri 2022; Bagheri et al. 2023; Watson 2007) seperti desain multimodal terintegrasi dalam penelitian ini, menghasilkan peningkatan yang signifikan secara statistik pada sensitivitas moral mahasiswa keperawatan (Shadi et al. 2024), empati klinik, serta kapasitas relasional (Nembhard et al. 2023). Luaran yang diamati secara khusus dapat dijelaskan melalui tiga mekanisme pedagogis utama, yaitu: (1) integrasi kognitif-afektif, (2) praktik deliberatif melalui simulasi, dan (3) perancah

pembelajaran sosial (*social learning scaffolding*).

Sesi *debriefing* yang difasilitasi dosen memanfaatkan prinsip pembelajaran observasional (Saul 2011), di mana pendidik memodelkan perilaku carative selama proses umpan balik. Mekanisme ini telah divalidasi secara empiris dalam studi Permana et al. (2024), yang menunjukkan bahwa *role modeling* oleh dosen meningkatkan *self-efficacy* caring mahasiswa..

Teori Pembelajaran Sosial dari Bandura (1977) memberikan landasan teoretis bagi hasil tersebut. Ketika mahasiswa mengamati dan mempraktikkan perilaku caring dalam simulasi, mereka mengembangkan kompetensi klinik yang terinternalisasi melalui proses pemodelan dan penguatan—mekanisme yang juga dibuktikan dalam studi simulasi virtual (Burke and Mancuso 2012). Komponen simulasi terbukti sangat efektif dalam menjembatani kesenjangan teori dan praktik, karena menciptakan ruang aman untuk praktik reflektif dan pengambilan keputusan etis (Koukourikos et al. 2021; Lavoie et al. 2018; Mishra, Hemlata, and Trivedi 2023).

Selain meningkatkan keterampilan teknis, intervensi ini juga menumbuhkan kepekaan moral dan kecerdasan emosional, yang ditunjukkan melalui peningkatan

kemampuan mahasiswa dalam mengenali kebutuhan emosional pasien. Dampak multidimensional ini mencerminkan pemahaman kontemporer bahwa kompetensi caring tidak hanya memerlukan penguasaan kognitif, tetapi juga perkembangan afektif (Brown and Bright 2017; Camras and Halberstadt 2017; Da Silva Garcia Nascimento et al. 2021) Kerangka pembelajaran eksperiensial yang dioperasionalkan melalui metode multimodal (media interaktif, studi kasus) mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar sekaligus mendorong keterlibatan mendalam terhadap konsep caring—selaras dengan praktik terbaik dalam pendidikan klinik (Fattoxovna and Narzullayevna 2020; Xie, Xu, and Li 2023).

Efektivitas intervensi ini sangat bergantung pada komitmen institusi dan peran dosen sebagai role model. Ketika pendidik secara konsisten menunjukkan perilaku caring, mahasiswa akan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Hal ini sejalan dengan penekanan teori Watson tentang penciptaan “*caritas environment*”, yaitu lingkungan yang mendukung praktik caring secara berkelanjutan, tidak hanya terbatas pada pelatihan sesaat. Oleh karena itu, implementasi di masa mendatang perlu mengintegrasikan komponen pengembangan dosen (faculty

development) guna memastikan dampak jangka panjang dan berkelanjutan

KESIMPULAN

Intervensi berbasis caring dengan pendekatan multimodal, yang dievaluasi menggunakan Caring Behavior Inventory (CBI), terbukti memberikan peningkatan yang signifikan secara statistik terhadap perilaku caring mahasiswa keperawatan. Namun, keberhasilan intervensi ini sangat bergantung pada peran dosen sebagai role model serta dukungan institusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung praktik caring.

DAFTAR PUSTAKA (Style APA Version 6)

- Akbari, Ayob, and Ahmad Nasiri. 2022. "A Concept Analysis of Watson's Nursing Caritas Process." *Nursing Forum* 57(6):1465–71. doi: <https://doi.org/10.1111/nuf.12771>.
- Bagheri, Shahpar, Ladan Zarshenas, Mahnaz Rakhshan, Farkhondeh Sharif, Ebrahim Moghimi Sarani, Zahra Hadian Shiazhi, and Kathleen Sitzman. 2023. "Impact of Watson's Human Caring-Based Health Promotion Program on Caregivers of Individuals with Schizophrenia." *BMC Health Services Research* 23(1):1–12. doi: 10.1186/s12913-023-09725-9.
- Brown, K., and Leslie Bright. 2017. "Teaching Caring and Competence: Student Transformation during an Older Adult Focused Service-Learning Course." *Nurse Education in Practice* 27:29–35. doi: 10.1016/j.nepr.2017.08.013.
- Burke, Helen, and Lorraine Mancuso. 2012. "Social Cognitive Theory, Metacognition, and Simulation Learning in Nursing Education." *The Journal of Nursing Education* 51 10:543–48. doi: 10.3928/01484834-20120820-02.
- Camras, L., and A. Halberstadt. 2017. "Emotional Development through the Lens of Affective Social Competence." *Current Opinion in Psychology* 17:113–17. doi: 10.1016/j.copsy.2017.07.003.
- Fattoxovna, Djalolova Dilafruz, and Azimova Madina Narzullayevna. 2020. "Techniques Of Cognitive Development And Competence." *The American Journal of Applied Sciences*. doi: 10.37547/TAJAS/VOLUME02ISSUE10-19.
- Ghanbari-Afra, Leila, Mohsen Adib-Hajbaghery, and Mansour Dianati. 2022. "Human Caring: A Concept

- Analysis.” *Journal of Caring Sciences* 11(4):246–54. doi: 10.34172/jcs.2022.21.
- Inocian, Ergie P., Meredith B. Hill, Rhea Faye D. Felicilda-Reynaldo, Susan H. Kelly, Emmanuel D. Paragas, and Melanie T. Turk. 2022. “Factors in the Clinical Learning Environment That Influence Caring Behaviors of Undergraduate Nursing Students: An Integrative Review.” *Nurse Education in Practice* 63:103391. doi: <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2022.103391>.
- Jing, Ma, Pinglei Chui, Mei Chan Chong, and Tang Maoting. 2024. “The Effects of Community-Based Education Programs on Empathy, Emotional Intelligence, and Caring Behaviors among Nursing Students: A Scoping Review.” *Frontiers in Medicine* 11(December). doi: 10.3389/fmed.2024.1479466.
- Koukourikos, K., A. Tsaloglidou, L. Kourkouta, I. Papathanasiou, C. Iliadis, Aikaterini Fratzana, and A. Panagiotou. 2021. “Simulation in Clinical Nursing Education.” *Acta Informatica Medica* 29:15–20. doi: 10.5455/aim.2021.29.15-20.
- Labrague, Leodoro J., Denise McEnroe-Pettite, Konstantinos Tsaras, Melba Sheila D’Souza, Dennis C. Fronza, Ephraim C. Mirafuentes, Asma Al Yahyei, and Marleise McBean Graham. 2019. “Predictors of Evidence-Based Practice Knowledge, Skills, and Attitudes among Nursing Students.” *Nursing Forum* 54(2):238–45. doi: 10.1111/nuf.12323.
- Labrague, Leodoro J., and Arwa Atef Obeidat. 2025. “Pedagogical Approaches to Foster Caring Behaviors among Nursing Students: A Scoping Review.” *Nurse Education Today* 146:106547. doi: <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2024.106547>.
- Lavoie, Patrick, C. Michaud, Marilou Bélisle, L. Boyer, Émilie Gosselin, M. Grondin, C. Larue, Stéphan Lavoie, and J. Pepin. 2018. “Learning Theories and Tools for the Assessment of Core Nursing Competencies in Simulation: A Theoretical Review.” *Journal of Advanced Nursing* 74:239. doi: 10.1111/jan.13416.
- Mishra, Rakhi, Hemlata, and D. Trivedi. 2023. “Simulation-Based Learning in Nursing Curriculum- Time to Prepare Quality Nurses: A Systematic Review and Meta-Analysis.” *Heliyon* 9. doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e16014.
- Nembhard, Ingrid M., Guy David, Iman

- Ezzeddine, David Betts, and Jennifer Radin. 2023. "A Systematic Review of Research on Empathy in Health Care." *Health Services Research* 58(2):250–63. doi: 10.1111/1475-6773.14016.
- Permana, Bhakti, Ah Yusuf, Abu Bakar, and Linlin Lindayani. 2024. "Mediating Effect of Motivation on the Relationship Between Lecturer Experience and Learning Environment With Caring Character Among Undergraduate Nursing Student in Indonesia." *SAGE Open Nursing* 10:23779608231226070. doi: 10.1177/23779608231226072.
- Saul, McLeod. 2011. "Albert Bandura-Social Learning Theory." *Simply Psychology* 1–5.
- Shadi, Abdollah Zargar, Vanaki Zohreh, Mohammadi Eesa, and Kazemnejad Anoshirvan. 2024. "Moral Sensitivity of Nursing Students: A Systematic Review." *BMC Nursing* 23(1):99. doi: 10.1186/s12912-024-01713-6.
- Da Silva Garcia Nascimento, Juliana, Tainá Vilhar Siqueira, Jordana Luiza Gouvêa De Oliveira, Mateus Goulart Alves, Daniela Da Silva Garcia Regino, and M. Dalri. 2021. "Development of Clinical Competence in Nursing in Simulation: The Perspective of Bloom's Taxonomy." *Revista Brasileira de Enfermagem* 74 1. doi: 10.1590/0034-7167-2020-0135.
- Watson, Jean. 2007. "Watson's Theory of Human Caring and Subjective Living Experiences: Carative Factors/Caritas Processes as a Disciplinary Guide to the Professional Nursing Practice." *Texto Contexto Enferm* 16 (1):129.
- WORLD HEALTH ORGANIZATION. 2021. *Global Patient Safety Action Plan 2021-2030: Towards Eliminating Avoidable Harm in Health Care, WHO, Geneva, (2021)*.
- Xie, Xiaoxian, Weihua Xu, and Jinjin Li. 2023. "A Novel Concept-Cognitive Learning Method: A Perspective from Competences." *Knowl. Based Syst.* 265:110382. doi: 10.1016/j.knosys.2023.110382.
- Zarpullayev, Nyssan, Ejercito Mangawa Balay-odao, and Jonas Preposi Cruz. 2024. "Experiences of Nursing Students on the Caring Behavior of Their Instructors: A Qualitative Study." *Nurse Education Today* 141:106311. doi: <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2024.106311>.